

Nurdiansyah¹⁾, Oslan Amril²⁾

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email : captainnurdiansyah86@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Emial : oslan.amril@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan penerapan budaya *shitsuke* di LPK Proklamator pada saat belajar dan bekerja. Dengan menerapkan budaya Jepang maka membuat orang asing di Jepang akan terbiasa menerapkan budaya tersebut. Tujuan penelitian untuk mengetahui apa saja budaya *shitsuke* diterapkan lembaga LPK Proklamator dan bagaimana cara menerapkannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner, observasi dan informasi melalui pihak LPK. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data berupa teknik analisis deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu siswa/i magang dengan baik menerapkan budaya *shitsuke* dalam belajar di LPK Proklamator. Sedangkan untuk siswa/i magang di Jepang sudah dengan baik menerapkan budaya *shitsuke* sehingga mereka bisa menyesuaikan diri pada saat mereka bekerja di perusahaan Jepang.

Kata kunci : budaya *shitsuke*, belajar, bekerja, siswa/i magang

PENDAHULUAN

Budaya merupakan suatu pemikiran yang mempengaruhi sikap serta perilaku dalam suatu masyarakat itu sendiri. Sehingga cara hidup, cara berperilaku itu terdapat dalam tiap segi kehidupan setiap orang. Seperti disiplin dalam kebersihan sampah, jadi orang Jepang membuang sampah harus pada tempatnya. Jika sepanjang jalan tidak ada tempat sampah, maka mereka rela memasukan sampah tersebut ke dalam saku atau tas mereka. (Widiati, 2018) [1]. Menurut (Muh. Said, 2018) indikator lain mengenai disiplin adalah tata tertib saat bekerja yang dimana kita kenal budaya 5S[2].

Budaya 5S adalah suatu budaya sikap untuk membiasakan seseorang dalam meningkatkan budaya disiplin yang diterapkan dalam budaya kerja seperti *Seiri* diartikan pemilahan barang yang tidak bisa digunakan dan menyimpan barang yang bisa digunakan, *Seito* diartikan penataan menyimpan barang yang telah dipakai dan nerapkannya kembali setelah selesai digunakan, *Seiso* diartikan pembersihan area lokasi, peraralatan sebelum atau sesudah digunakan, *Seiketsu* diartikan pemantapan atau perawatan keadaan peralatan mesin serta lingkungan sedangkan *Shitsuke* diartikan menjamin keberhasilan dari kelangsungan 5S sebagai suatu budaya disiplin. Tentunya dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian suatu lembaga yaitu sebuah lembaga LPK Proklamator. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk

meneliti apa saja budaya *shitsuke* yang ada di LPK Proklamator dan bagaimana siswa/I tersebut menerapkannya.

Penelitian terdahulu hanya mengenai “Budaya *Shitsuke* Disiplin Pada Masyarakat Jepang Nihon Shakai Ni Okeru *Shitsuke* No Bunka”. Dari penelitian ini bagaimana disiplin dalam hidup keseharian mulai dari makan, tidur urusan toilet menjaga kebersihan dan kerapian ini merupakan keseharusan yang mulai dari awal.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan objek siswa magang di LPK Proklamator. Dilakukan kurang lebih 1 bulan yang terhitung dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2023. Melakukan wawancara secara langsung serta pengamatan dilapangan berupa pengambilan gambar dokumentasi dan video. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pembahasan apabila seseorang sebelum memasuki suatu lembaga pasti akan diperkenalkan budaya yaitu budaya Jepang. Budaya Jepang yang telah diterapkan LPK Proklamator kepada siswa/i

magang seperti budaya disiplin dalam belajar, waktu, berpakaian dan kebersihan. Hasil statistik berupa grafik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah didapat dari responden dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah ada sebagai bentuk analisis serta bukti hasil observasi dibawah ini:

Budaya Disiplin Yang Diterapkan Di LPK

Tabel 4.1 Disiplin Dalam Belajar

No	Disiplin Dalam Belajar				TOTAL		Nilai Rata 2	Kategori
	SS		TS		JUMLAH	%		
	F	%	F	%				
1	6	30	14	70	20	100	4,70	Sangat Baik

Tabel 4.7 Disiplin Dalam Waktu

No	Disiplin Dalam Waktu				TOTAL		Nilai Rata 2	Kategori
	S		SS		JUMLAH	%		
	F	%	F	%				
7	3	15	17	85	20	100	4,85	Sangat Baik

Tabel 4.14 Disiplin Dalam Berpakaian

No	Disiplin Dalam Berpakaian				TOTAL		Nilai Rata 2	Kategori
	S		SS		JUMLAH	%		
	F	%	F	%				
14	4	20	16	80	20	100	4,80	Sangat Baik

Tabel 4.17 Disiplin Dalam Kebersihan

No	Disiplin Dalam Berpakaian				TOTAL		Nilai Rata 2	Kategori
	S		SS		JUMLAH	%		
	F	%	F	%				
17	7	35	13	65	20	100	4,65	Sangat Baik

Penerapan Budaya *Shitsuke* Siswa Magang

Gambar 1. Disiplin dalam belajar dan kerapian berpakaian di kelas



Berdasarkan gambar diatas hasil dokumentasi di lembaga LPK Proklamator yaitu disiplin dalam belajar, suatu proses belajar yang terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap serta perilaku individu atau kelompok untuk mewujudkan keadaan yang nyaman dan menyenangkan, sedangkan disiplin dalam berpakaian merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang dalam mematuhi norma dan etika dalam berpakaian.

Gambar 2 Disiplin kebersihan di LPK



Disiplin dalam membersihkan LPK memang perlu dijaga. Dalam hal ini siswa/i magang harus membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, membersihkan toilet dan halaman sekitar area LPK. Agar mereka mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik untuk mengembangkan budaya yang telah mereka dapatkan di lembaga LPK.

Tabel 4.23 datang tepat waktu

No	Indikator	Kategori	Frek	Pers
3	Datang tepat waktu	Ya	70	100%
		Tidak	0	0%

Berdasarkan data yang diperoleh, *kensushei* yang telah bekerja di Jepang sudah menerapkan apa yang telah mereka dapatkan di lembaga LPK sebelum mereka berangkat ke Jepang. Sehingga pada saat mereka di Jepang mereka sudah menerapkan budaya *shitsuke* yaitu datang lebih awal atau 30 menit sebelum jam kerja mereka sudah datang karena itu merupakan sikap disiplin orang Jepang.

Tabel 4.25 Berpakaian Rapi

No	Indikator	Kategori	Frek	Pers
5	Menggunakan alat keselamatan kerja	Ya	70	100%
		Tidak	0	0%

Kensushei yang telah bekerja di Jepang sudah menerapkan apa yang telah mereka dapatkan di lembaga LPK sebelum mereka berangkat ke Jepang. Sehingga pada saat mereka di Jepang mereka sudah menerapkan budaya *shitsuke* yaitu pada saat mereka memulai pekerjaan mereka harus memakai alat keselamatan kerja dengan baik dan rapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa LPK Proklamator melakukan pembinaan mulai dari keterampilan, fisik, bahasa dan budaya Jepang. Proklamator LPK juga menerapkan budaya *shitsuke* dalam belajar dan bekerja kepada siswa/i magang. Dapat dilihat dari hasil data statistik di atas dari keempat *shitsuke* yang diajarkan kemudian siswa magang melakukan di lembaga LPK hasilnya tergolong sangat baik begitu juga dengan *kenshusei* yang sudah berangkat ke Jepang, apa yang mereka dapatkan di LPK Proklamator mereka juga menerapkan budaya ini dengan sangat baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa magang di LPK Proklamator dan magang *kenshusei* di Jepang sudah menerapkan *shitsuke* dalam belajar, waktu, berpakaian dan kebersihan.

Diharapkan bagi yang akan melanjutkan penelitian dalam skripsi ini dapat mencoba mengkaji penelitian yang lebih luas cakupannya baik dari segi objek penelitian maupun pembahasannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada para responden, sensei dan staf pengurus LPK Proklamator selaku objek dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiharjo, Ari. 15.4 (2014). “Meningkatkan Disiplin Waktu Melalui Layanan Informasi Dengan Teknik Diskusi Kelompok”. *Didaktikum*.
- [2] Rahayu, Juli, and Dindin Abdul Muiz Lidinillah. 9.4 (2022). “Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V Sekolah Dasar”. *Pendidiktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*: 231-544.
- [3] Ayuningtyas, A. I., & Agustriyana, D. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kebersihan Tahura Ir.H. Djuanda. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 803-814
- [4] Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (Fifth Edition). Sage.
- [5] Henry Putra, B., & Bambang Haryadi. (2014). *Analisis Prinsip Kerja 5s (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Setsuke) Pada Cv. Kokoh Bersatu Plastik, Surabaya*.
- [6] Kusumawati, N. M. (2015). *Shitsuke Pada Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Jepang: Studi Kasus Pada 3 Keluarga Jepang*. Surabaya
- [7] Meisyarah, L. (2019). *Budaya Shitsuke (Disiplin) Pada Masyarakat Jepang Nihon Shakai Ni Okeru Shitsuke No Bunda*. Bandung
- [8] Nolia Sri Wahyuni. (2021). *Penyesuaian Diri Peserta Magang Terhadap Budaya Jepang: Studi Kasus Kenshusei Sumatera Barat*.